

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu

1. Terdapat beberapa sifat dalam ruang topologi lembut kabur yaitu
 - (a) Suatu himpunan lembut kabur f_E atas U dikatakan anggota dari suatu topologi yang dibangkitkan oleh basis jika untuk setiap $e \in E$ dan $u \in U$, terdapat suatu β yaitu anggota dari basis sedemikian sehingga β adalah himpunan bagian dari f_E .
 - (b) Setiap anggota dari basis merupakan anggota dari topologi yang dibangkitkan oleh basis.
 - (c) Setiap topologi yang dibangkitkan oleh basis topologi lembut kabur merupakan topologi lembut kabur.
 - (d) Suatu himpunan lembut kabur dikatakan anggota dari suatu topologi yang dibangkitkan oleh subbasis apabila *null fuzzy soft set* anggota dari subbasis atau irisan dari anggota subbasis topologi lembut kabur sama dengan *null fuzzy soft set* dan f_E adalah semua gabungan dari irisan berhingga anggota dari subbasis topologi lembut kabur.

2. Misalkan (f_E, τ_{f_E}) adalah ruang topologi lembut kabur, dengan f_E adalah himpunan lembut kabur atas U dan g_K adalah himpunan lembut kabur atas V . Jika $(\varphi, \psi) : (f_E, \tau_{f_E}) \longrightarrow g_K$ adalah pemetaan surjektif, maka terdapat tepat satu topologi $\tau_{(\varphi, \psi)}$ pada g_K yang didefinisikan sebagai berikut : Suatu himpunan bagian g_{K_a} dari g_K terbuka jika dan hanya jika $(\varphi, \psi)^{-1}(g_{K_a})$ buka di (f_E, τ_1) . Topologi ini disebut topologi kuosien.

